

## **BAB VIII**

### **ORGANISASI PERUSAHAAN**

#### **A. Bentuk Perusahaan**

Salah satu tujuan utama didirikannya sebuah pabrik adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Untuk mencapai tujuan dan efisiensi perusahaan yang tinggi, maka diperlukan suatu struktur organisasi yang baik. Struktur organisasi itu akan menentukan kelancaran aktivitas perusahaan sehari-hari dalam memperoleh keuntungan yang maksimal sehingga perusahaan dapat memproduksi secara kontinyu dan berkembang dengan baik.

Hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan bentuk perusahaan antara lain jenis usaha jumlah modal, rencana laba, tanggung jawab perusahaan, jangka waktu berdirinya perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan diatas dipilih suatu bentuk perusahaan Perseroan Terbatas (PT) untuk pabrik pembuatan Kalsium Sulfat Dihydrate. Bentuk organisasi ini merupakan suatu bentuk badan usaha berbadan hukum yang dapat memiliki, mengatur, dan mengolah kekayaannya sendiri serta dapat juga mengumpulkan modal secara efektif.

Pola hubungan kerja dan lalu lintas wewenang berdasarkan struktur dapat dibedakan menjadi 3 sistem organisasi, yaitu :

1. Organisasi Garis

Merupakan organisasi yang sederhana, jumlah karyawan sedikit dan mempunyai hubungan keluarga, pimpinan bersifat diktator.

## 2. Organisasi Line & Staf

Merupakan organisasi yang memiliki 2 kelompok yang berpengaruh dalam menjalankan organisasi.

## 3. Organisasi Fungsional

Merupakan organisasi yang berdasarkan pembagian tugas dan kegiatannya berdasarkan spesialisasi yang dimiliki oleh pejabat-pejabatnya.

Dari ketiga bentuk sistem organisasi diatas dipilih bentuk sistem organisasi garis dan staff (Line and Staff). Sistem organisasi semacam ini mempunyai kelebihan antara lain :

- Dapat digunakan dalam organisasi skala besar dengan susunan organisasi yang kompleks dan pembagian tugas yang beragam
- Lebih mudah dalam pelaksanaan pengawasan dan pertanggungjawaban
- Dapat menghasilkan keputusan yang logis dan sehat karena adanya staf ahli
- Memungkinkan konsentrasi dan loyalitas tinggi terhadap pekerjaan
- Cocok untuk perubahan yang cepat

Sedangkan modal untuk pengoperasian pabrik berasal dari kepemilikan saham dan pinjaman dari bank.

## **B. Struktur Organisasi**

Kebijaksanaan manajemen organisasi diatur oleh Dewan Komisaris yang merupakan badan tertinggi yang berkewajiban untuk mengawasi dan menentukan kebijaksanaan perusahaan. Sebagai pelaksana langsung operasional perusahaan, Dewan Komisaris mengangkat seorang Direktur Utama yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh staff Direksi yang berjumlah tiga orang, yaitu :

**1. Direktur Teknik dan Produksi**

a. **Manajer Operasi**, membawahi :

- Divisi Produksi
- Divisi Utilitas
- Divisi Laboratorium & Puslitbang

b. **Manajer Pemeliharaan**, membawahi :

- Divisi Mekanik
- Divisi Instrumentasi
- Divisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

**2. Direktur Keuangan dan Pemasaran**

a. **Manajer Keuangan**, membawahi :

- Divisi Akutansi
- Divisi Anggaran

b. **Manajer Pemasaran** membawahi :

- Divisi Pengadaan
- Divisi Pemasaran

### 3. **Direktur Umum**

#### a. **Manajer Personalia** membawahi :

- Divisi Humas
- Divisi Kepegawaian dan Diklat

#### b. **Manajer Umum**, membawahi :

- Divisi Pelayanan Umum
- Divisi Transportasi
- Divisi Keamanan

### C. **Tugas dan Wewenang**

#### 1. **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris dipilih oleh seluruh anggota pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Biasanya, anggota Dewan Komisaris adalah orang atau badan hukum yang memiliki saham mayoritas atau memiliki pengalaman dalam perusahaan. Anggota Dewan memiliki tanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Tugas dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Menunjuk dan membentuk jajaran Direktur yang akan mengoperasikan perusahaan.
- Memutuskan tujuan dan kebijakan perusahaan berdasarkan rencana para pemegang saham.
- Melakukan pengontrolan kinerja pada jajaran direktur.
- Mengorganisasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

## 2. **Direktur Utama**

Direktur Utama memiliki kewajiban dalam menginformasikan seluruh kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan kewajibannya, Direktur Utama dibantu oleh Direktur Teknik, Direktur Komersial, dan Direktur Umum. Direktur Utama memiliki tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan seluruh pemegang saham.

Beberapa wewenang yang dimiliki oleh seorang Direktur Utama adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan kebijaksanaan Dewan Komisaris
- Mempertanggungjawabkan kebijaksanaan yang telah dijalankan
- Memberikan laporan tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan kepada Dewan Komisaris
- Mengambil inisiatif serta membuat perjanjian-perjanjian dan kontrak kerja sama dengan pihak di luar organisasi perusahaan.

## 3 **Direktur Teknik dan Produksi**

Dalam melaksanakan tugasnya direktur mempunyai wewenang merumuskan kebijaksanaan teknik operasi pabrik serta mengawasi kesinambungan operasional pabrik. Direktur Teknik membawahi :

**a. Manajer Operasi**, yang memiliki wewenang :

- Melaksanakan operasi selama proses berlangsung
- Mengawasi persediaan bahan baku dan penyimpangan hasil produksi serta transportasi produk
- Bertanggung jawab atas kelancaran fungsional dan utilitas.
- Membuat program dan melaksanakan suatu penelitian guna meningkatkan mutu produk.
- Mengawasi pelaksanaan penelitian dari analisa hasil produksi.

**b. Manajer Pemeliharaan**, memiliki wewenang :

- Mengawasi dan melaksanakan pemeliharaan peralatan produksi
- Melakukan perbaikan serta mendukung kelancaran operasi
- Mengawasi dan melaksanakan pemeliharaan peralatan dan sarana pendukung.

#### **4. Direktur Keuangan dan Pemasaran**

Direktur Komersial dalam melaksanakan tugasnya memiliki wewenang untuk merencanakan anggaran belanja dan pendapatan perusahaan serta melakukan pengawasan keuangan perusahaan. Direktur keuangan dan pemasaran membawahi :

**a. Manajer Keuangan**, memiliki wewenang :

- Mengatur dan mengawasi setiap pengeluaran bagi penyediaan bahan baku dan pemasukan hasil penjualan produk.
- Mengatur dan menyerahkan gaji karyawan

- Mengatur dan merencanakan anggaran belanja

**b. Manajer Pemasaran**, memiliki wewenang :

- Menentukan daerah pemasaran
- Menetapkan harga jual produk dan mempromosikan hasil produksi
- Meningkatkan hubungan kerjasama dengan perusahaan lain.
- Mengatur pembelian kebutuhan pabrik.

## 5. Direktur Umum

Direktur Umum dalam melaksanakan tugas memiliki wewenang untuk melaksanakan tata laksana seluruh unsur dalam organisasi. Direktur umum membawahi :

**a. Manajer Personalia**, memiliki wewenang :

- Memberi pelayanan administrasi kepada semua unsur organisasi
- Mengatur dan meningkatkan hubungan kerjasama antar karyawan perusahaan dengan masyarakat.
- Memberi pelatihan pendidikan bagi karyawan.

**b. Manajer Umum**, memiliki wewenang :

- Memberi pelayanan kepada semua unsur dalam organisasi di bidang kesejahteraan dan fasilitas kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh karyawan dan keluarganya.
- Memberikan penyuluhan mengenai fasilitas perusahaan.

## 6. Manajer

Manajer adalah seseorang yang memimpin setiap departemen yang dibawah oleh Direktur. Adapun tugas dan wewenang dari Manajer adalah sebagai berikut:

- Melakukan tugas yang dibeikan oleh pimpinan dan melakukan pengawasan terhadap kinerja bawahannya.
- Memberikan laporan pertanggung-jawaban kepada pimpinan atas tugas-tugas yang diberikan setelah menerima dan memerikan tugas yang telah dilakukan oleh bawahannya.
- Mengawasi pelaksanaan dari rencana yang dibuat oleh pimpinan dan memberikan saran yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas tersebut.

#### **7. Kepala Divisi**

Kepala Divisi mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- Bertanggung jawab kepada Kepala Bagian atau atasan masing – masing atas kelancaran kerja dalam mencapai target yang telah ditentukan.
- Mengetahui kualitas dan kuantitas barang – barang dan peralatan kerja yang menjadi tanggung jawabnya.
- Menciptakan suasana kerja yang baik dan menjamin keselamatan kerja para karyawan.

#### **8. Supervisor**

Tugas dan wewenang yang dimiliki oleh Supervisor adalah sebagai berikut :

- Bertanggung jawab terhadap section Manajer atas kelancaran kerja dalam mencapai target yang telah ditentukan.

- Mengetahui kualitas dan kuantitas barang-barang yang berhubungan dengan kegiatan produksi dan peralatan yang digunakan dalam ruang lingkup tanggung jawabnya
- Menciptakan suasana kerja yang aman sehingga dapat menjamin keselamatan para pekerja.

## 9. Operator / Karyawan

Operator/karyawan merupakan tenaga pelaksana yang secara langsung bertugas melaksanakan pekerjaan di lapangan sesuai dengan bidang dan keahliannya masing – masing. Semua pekerjaan operasional lapangan menjadi tugas dan tanggung jawab operator.

### D. Sistem Kerja

Pabrik pembuatan Kalsium Sulfat Dihydrate berkapasitas 300.000 ton/tahun beroperasi selama 330 hari dalam satu tahun dan 24 jam dalam sehari. Untuk menjaga kelancaran proses produksi serta mekanisme administrasi dan pemasaran, maka waktu kerja diatur dengan non shift dan shift.

#### 1. Sistem Kerja Karyawan non-shift

Waktu kerja bagi karyawan non shift perusahaan ini ialah 5 (lima) hari kerja, yaitu:

- Hari Senin s/d Kamis : Pukul 07.00 – 12.00 WIB  
Pukul 13.00 – 16.00 WIB
- Hari Jumat : Pukul 07.00 – 11.30 WIB

Pukul 13.00 – 16.00 WIB

- Hari Sabtu dan Minggu libur

## 2. Waktu Kerja Karyawan Shift

Kegiatan perusahaan yang dijalani oleh pekerja staf adalah selama 8 jam per hari. Pembagian shift 3 kali per hari yang bergantian secara periodik dengan perulangan dalam 8 hari. Penjadwalan dalam 1 hari kerja per periode (8 hari) adalah sebagai berikut :

- Shift I (Siang) : Pukul 07.00 – 15.00 WIB
- Shift II (Sore) : Pukul 15.00 – 23.00 WIB
- Shift III (Malam) : Pukul 23.00 – 07.00 WIB
- Shift IV : Libur

Karyawan Shift dibagi atas empat kelompok yang bekerja secara bergiliran. Setiap hari kerja terdapat satu kelompok shift yang libur. Tiap kelompok shift terdiri dari bagian proses, utilitas, laboratorium, logistik, bengkel, listrik dan instrumentasi, keselamatan dan keamanan. Adapun dari libur diatur sebagai berikut :

- Shift I : 5 hari kerja, 2 hari libur
- Shift II : 5 hari kerja, 2 hari libur
- Shift III : 5 hari kerja, 2 hari libur
- Shift IV : 5 hari kerja, 2 hari libur

## E. Penentuan Jumlah Karyawan

Penentuan jumlah karyawan pabrik Kalsium Sulfat Dihydrate berkapasitas 300.000 ton/tahun, berdasarkan ketentuan pada literatur, *Chemical Engineering Plant Design*, Frank C Vilbrandt.

## 1. Pengelompokan Karyawan Pabrik

Didalam lingkungan pabrik terdapat 2 (dua) kelompok pekerjaan, yaitu:

### a. Direct Operating Labor

Direct operating labor adalah pekerja/buruh yang berhubungan langsung dengan jalannya operasi atau proses di pabrik. Dalam hal ini dikategorikan untuk buruh dalam bidang teknik produksi dan utilitas.

### b. Indirect Operating Labor

Indirect operating labor adalah pekerja yang tidak langsung berhubungan dengan jalannya operasi atau proses di pabrik. Jenis pekerjaan ini dapat dikelompokkan untuk buruh pada bidang utilitas/pemeliharaan, bidang PUSLITBANG, bagian umum dan pemasaran serta bagian keuangan.

## 2. Penentuan Jumlah Karyawan

### 1. Direct Operating Labor

Metode penentuan jumlah buruh pada bagian proses/operasi dilakukan dengan gambar 6-35, p-235 Vilbrandt, *Chemical Engineering Plant Design*, prosedur perhitungan dilakukan dengan cara berikut :

- Tentukan kapasitas produksi (dalam ton/hari), P
- Tentukan jenis proses pabrik, pilih :
  - Proses dengan peralatan otomatis tinggi
  - Proses dengan peralatan semi otomatis

- Proses dengan peralatan manual
- Hubungkan nilai (P) dan garis (b) atau dapat juga dengan menggunakan persamaan  $M = 15,7 \times P^{0,25}$  yang ada pada gambar tersebut.
- Didapat jumlah buruh dari persamaan :

$$M = \frac{\text{H arg a (M) dari gambar atau rumus}}{\text{Jumlah jam kerja Karyawan}} \times \text{Pr ocess step}$$

Dengan mengikuti cara diatas, ditentukan jumlah Karyawan yang dibutuhkan untuk unit proses pada pabrik pembuatan Calcium Sulfat Dihidrat.

- Kapasitas produksi (P) = 300.000 ton/tahun = 910 ton/hari
- Kondisi proses yang dipakai adalah kelompok proses untuk peralatan semi otomatis (rata-rata)
- Masukkan harga (P) ke persamaan :

$$\begin{aligned} M &= 15,7 \times P^{0,25} \\ &= 15,7 \times (910)^{0,25} \\ &= 86,3 \text{ Karyawan} \\ &= 87 \text{ Karyawan} \end{aligned}$$

Keterangan : M = Direct Operating Labor (labor/hari)

P = Kapasitas produksi pabrik (ton/hari)

Processing step atau tahapan proses dan operasi atau kombinasi keduanya adalah 6 (tujuh) tahap, yaitu:

- Pumping
- Mixing
- Reaction

- Filtration
- Drying
- Packaging

Buruh operasi dan proses bekerja selama 8 (delapan) jam perhari sesuai dengan jadwal sift yang telah ditentukan.

$$M = \frac{87 \text{ man.hours}}{8 \text{ hours/day}} \times 6 \text{ step process}$$

$$= 64 \text{ man/day}$$

Jadi, jumlah buruh bagian proses atau operasi yang dibutuhkan adalah 64 orang yang terbagi pada berbagai posisi atau jabatan pada bagian teknik dan produksi serta utilitas.

## 2. Indirect Operating Labor

Diperkirakan jumlah buruh pada kelompok ini didasarkan pada kondisi rata-rata kebutuhan pabrik terhadap buruh untuk bagian teknik dan produksi (biang bagian pemeliharaan, perbengkelan, serta litbang), bagian umum, bagian pemasaran dan keuangan.

**Tabel 8.1. Perincian Jumlah Karyawan**

<b>Bidang</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
Pimpinan tertinggi	Dewan Komisaris	2
	Direktur Utama	1
	Sekretaris	1
<b>I. Teknik dan Produksi</b>	Direktur	1

1. Bagian Teknik dan Produksi	Sekretaris	1		
	Kepala Bagian	1		
	Staff	2		
	a. Seksi Teknik dan Produksi	Kepala Seksi	1	
		Supervisor	1	
		Foreman	4	
		Operator kontrol	5	
		Operator lapangan	12	
		b. Seksi Utilitas	Kepala Seksi	1
			Supervisor	1
Foreman	4			
Operator kontrol	5			
Operator lapangan	9			
2. Bagian Teknik Pemeliharaan & Perbengkelan	Kepala Bagian	1		
	a. Seksi Perbengkelan	Kepala Seksi	1	
		Staff	1	
		Operator	4	
	b. Seksi Pemeliharaan Teknik	Kepala Seksi	1	
		Staff	1	
		Operator	4	
	c. Seksi Instrumen	Kepala Seksi	1	
		Staff	1	
		Operator	4	
3. Bagian Pusat Penelitian & Pengembangan	Kepala Bagian	1		
	a. Seksi Perencanaan & Tatalaksana	Kepala Seksi	1	
		Staff	1	

	Karyawan	2
b. Seksi Riset & Pengembangan	Kepala Seksi	1
	Staff	1
	Karyawan	2
c. Seksi Laboratorium	Kepala Seksi	1
	Staff	1
	Analisis	3
	Karyawan	3
<b>II. Keuangan dan Pemasaran</b>	Direktur	1
	Sekretaris	1
1. Bagian Keuangan	Kepala Bagian	1
a. Seksi Administrasi	Kepala Seksi	1
	Staff	1
	Karyawan	4
b. Seksi Keuangan	Kepala Seksi	1
	Staff	1
	Karyawan	2
2. Bagian Pemasaran	Kepala Bagian	1
a. Seksi Perbelanjaan	Kepala Seksi	1
	Staff	1
	Karyawan	3
b. Seksi Penjualan dan Promosi	Kepala Seksi	1
	Staff	1
	Karyawan	3
c. Seksi Pergudangan	Kepala Seksi	1

	Staff	1
	Karyawan	4
<b>III. Umum</b>	Direktur	1
	Sekretaris	1
1. Bagian Personalia	Kepala Bagian	1
a. Seksi Humas dan Kepegawaian	Kepala Seksi	1
	Staff	1
	Karyawan	2
b. Seksi Diklat	Kepala Seksi	1
	Staff	1
	Karyawan	2
2. Bagian Umum	Kepala Bagian	1
a. Seksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Kepala Seksi	1
	Dokter	2
	Perawat	3
	Karyawan	2
b. Seksi Transportasi	Kepala Seksi	1
	Staff	1
	Pengemudi	3
c. Seksi Keamanan	Kepala Seksi	1
	Staff	1
	Satpam	6
<b>Jumlah Karyawan</b>		<b>151</b>

$$\text{Ratio} = \frac{\text{Indirect Operating Labor}}{\text{Direct Operating Labor}} = \frac{(151-64)}{64} = 1,33$$



**Gambar 8.1. Struktur Organisasi Perusahaan**

